

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN DESA
(Studi Kasus Desa Balesari Kecamatan Bansari
Kabupaten Temanggung)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Sarah Nuramalia Putri

NIM. 12020113120022

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN DESA
(Studi Kasus Desa Balesari Kecamatan Bansari
Kabupaten Temanggung)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Sarah Nuramalia Putri

NIM. 12020113120022

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Sarah Nuramalia Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120022
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Judul Skripsi : **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN DESA (Studi Kasus Desa
Balesari Kecamatan Bansari Kabupaten
Temanggung)**
Dosen Pembimbing : Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, M.Sc., Ph.D

Semarang, 6 September 2017

Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, M.Sc., Ph.D)

NIP. 19581122 198403 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Sarah Nuramalia Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 12020113120022
Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Judul Skripsi : **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN DESA (Studi Kasus Desa
Balesari Kecamatan Bansari Kabupaten
Temanggung)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 13 September 2017

Tim Penguji :

1. Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, M.Sc., Ph.D (.....)
2. Dr. Nugroho, SBM, M.Si (.....)
3. Nenek Woyanti, SE., M.Si (.....)

Mengetahui,

Pembantu Dekan 1

(Anis Chariri, S.E., M.Com. Ph.D., Akt.)

NIP. 19670809 199203 1001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Sarah Nuramalia Putri, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (Studi Kasus Desa Balesari Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberi pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 September 2017
Yang membuat pernyataan,

(Sarah Nuramalia Putri)
NIM : 12020113120022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Balesari Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung Jawa Tengah

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan cara survey, wawancara dan kuesione. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling dengan menggunakan rumus slovin dan didapatkan sampel sebanyak 96 responden, selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Balesari Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung dilihat dari keempat bentuk partisipasi yaitu partisipasi dalam bentuk pemberian ide/gagasan 60,25% atau berada pada kategori tinggi, partisipasi dalam bentuk sumbangan tenaga 80% atau berada dalam kategori sangat tinggi, sedangkan dalam bentuk sumbangan material 78,6% atau dalam kategori tinggi dan dalam bentuk sumbangan dana 72,2% atau dalam kategori tinggi. Skor partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Balesari tergolong tinggi dengan rata-rata skor 72,76%. Adapun yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Balesari adalah kesadaran/kemauan, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan penghasilan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pembangunan

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the rate of public participation and the factors that influence the rate of public participation in Desa Balesari Bansari, Temanggung, Jawa Tengah.

This research uses descriptive qualitative. The data is taken by survey, interview and questionnaire. The sampling in this research uses probability sampling technique that is proportionate stratified random sampling by using slovin formula and got samples, then they are analyzed descriptively.

The results of this research shows that the level of public participation in development in Desa Balesari Bansari, Temanggung Jawa Tengah development which can be seen from the four forms of participation that the form of giving ideas / ideas 60.25% or are in the high category, participation in the form of 80% Category is very high, while the form of material contribution is 78,6% or in high category and the form of fund contribution 72,2% or in high category. The percentage of public participation in Desa Balesari development is high with average percentage of 72,76%. The influence of public participation in Desa Balesari development is awareness / willingness, age, gender, education, and income.

Keywords: Public Participation, Development

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahnya serta bantuan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Balesari Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung)”. Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada Program Sarjana (S1) Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

Bimbingan, dorongan dan bantuan dari pengajar, rekan-rekan serta ketulusan hati dan keramahan dari banyak pihak, sangat membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan harapan dapat mencapai hasil sebaik mungkin. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Akhmad Syakir Kurnia S.E, M.Si, Ph.D. selaku Kepala Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Bapak Drs. H. Edy Yusuf Agung Gunanto, M.Sc., Ph.D selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Achma Hendra Setiawan, SE., M.Si selaku Dosen Wali yang telah memotivasi, membimbing dan memonitor penyusun dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh pegawai di lingkungan kampus FEB Undip, Terimakasih atas seluruh bantuannya.
7. Seluruh perangkat dan warga Desa Balesari, Terimakasih atas segala bantuannya yang diberikan kepada penulis.
8. Kedua orangtua ku tercinta, Papa Suwoto dan Mama Endang Pertiwi yang senantiasa mencurahkan segalanya, doa yang tidak pernah putus, kesabaran yang tidak pernah habis serta dorongan yang tidak ada batasnya baik moral maupun materi.
9. Adikku tercinta, Rifki Dwi Yulistianto terima kasih atas semangat, hiburan dan canda yang diberikan kepada penulis.
10. Pandu Prashanantyo yang selalu memberikan doa, perhatian, semangat, dan menjadi tempat keluh kesah untuk penulis.
11. Keluargaku di Semarang “Internesyenel Gank” Salsabila Tazkiya, Friska Kusuma, Nabila Soraya, Esther Septiana, Andreas Partogi, Henrico Victor dan Harish Yahdiansyah yang selalu memberikan

bantuan, semangat dan membuat kehidupan di perantauan lebih berwarna.

12. Terimakasih untuk “Geng Merger”, Heni Rosmalia, Nabila Zahra, Sofiyatul Zumna, Rizka Fadhilah, Arrani Wijyanthi, Nabil Q. Kholik, Faiq Wasi, dan Rifqi Ashari yang telah membantu, menghibur serta memberikan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan. Terimakasih banyak
13. Sahabat jarak jauhku “MILD”, Della Jofenita, Alphika Ramadianty, Lina Hardiyanty, Relianie Shafira, Adinda Wungo, Dinda Ichi, Gizka Dira, Vega Dwi Putri dan Felicya Angelista yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat ter nggak santai “Harap Tenang”, Mareta Indriyani, Anatashia Rosa, Maulida Nurfajrianti, Ghabyanza Diah, Clara Benedicta, Rizqi Astri Primaditha yang telah memberikan dukungan, menjadi teman hidup selama 4 tahun di Semarang.
15. “Gondesku”, Ahmad Afif dan Kafie Mutaqqin yang menjadi *bodyguardku* sejak KKN dan yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
16. Teman-teman IESP, temen-teman konsentrasi publik yang tidak pernah berhenti memberi semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi serta selalu terbuka untuk bertukar pikiran seputar materi skripsi.

17. Semua Pihak yang telah membantu, memberikan semangat serta doanya kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu. Terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang akan digunakan demi perbaikan di masa yang akan datang. Besar harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 6 September 2017

Penulis,

(Sarah Nuramalia Putri)

NIM. 12020113120022

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Pembangunan Pedesaan	13
2.1.1.1 Strategi Pembangunan Pedesaan	15
2.1.1.2 Perencanaan Pembangunan	17
2.1.2 Pembiayaan Pembangunan Pedesaan.....	19
2.1.3 Partisipasi Masyarakat	22
2.1.3.1 Bentuk Partisipasi Masyarakat	27
2.1.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi.....	29
2.1.3.3 Pentingnya Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan	32
2.2 Penelitian Terdahulu.....	34

2.3	Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN.....		39
3.1	Jenis Penelitian	39
3.2	Fokus Penelitian	40
3.3	Definisi Operasional.....	41
3.4	Sampel.....	42
3.5	Sumber Data dan Narasumber.....	43
3.6	Metode Pengumpulan Data	44
3.7	Metode Analisis Data	46
3.8	Uji Validitas & Reliabilitas	47
3.8.1	Uji Validitas	47
3.8.2	Uji Reliabilitas	48
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		49
4.1	Gambaran Umum Desa	49
4.1.1	Kondisi Geografis	49
4.1.2	Gambaran Umum Demografis.....	50
4.1.2.1	Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	51
4.1.2.2	Tingkat Pendidikan.....	52
4.1.2.3	Kondisi Ekonomi.....	53
4.2	Karakteristik Responden	53
4.2.1	Usia Responden.....	53
4.2.2	Jenis Kelamin Responden	54
4.2.3	Tingkat Pendidikan Responden.....	54
4.2.4	Jenis Pekerjaan Responden	55
4.2.5	Pendapatan Responden.....	56
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.3.1	Persepsi Masyarakat terhadap Pembangunan	56
4.3.2	Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Ide/Gagasan	58
4.3.3	Partisipasi dalam Bentuk Tenaga	67
4.3.4	Partisipasi dalam Bentuk Material	92
4.3.5	Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Uang	117

4.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat	137
4.4.1	Faktor Kesadaran/Kemauan	137
4.4.2	Usia.....	139
4.4.3	Jenis Kelamin	139
4.4.4	Pendidikan	140
4.4.5	Penghasilan.....	141
BAB V PENUTUP.....		144
5.1	Kesimpulan.....	144
5.2	Saran.....	145
DAFTAR PUSTAKA		146

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Dana Pembangunan Fisik Desa Balesari Tahun 2016.....	2
Tabel 1.2 Banyaknya Luas Panen Tanaman Tembakau per Desa 2016	6
Tabel 4.1 Perincian Penggunaan Lahan Desa Balesari	47
Tabel 4.2 Mata Pencarian Penduduk Desa Balesari.....	48
Tabel 4.3 Penduduk Desa Balesari Menurut Kelompok Umur Tahun 2016	48
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Balesari Tahun 2016	49
Tabel 4.5 Usia Responden.....	50
Tabel 4.6 Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4.7 Tingkat Pendidikan Responden	51
Tabel 4.8 Pekerjaan Responden	52
Tabel 4.9 Pendapatan Responden	53
Tabel 4.10 Persepsi Masyarakat terhadap Pembangunan	53
Tabel 4.11 Partisipasi Masyarakat dalam Bentuk Ide/Gagasan	55
Tabel 4.12 Partisipasi dalam Sumbangan Ide menurut Usia.....	57
Tabel 4.13 Uji Chi Square Usia Terhadap Partisipasi Ide	61
Tabel 4.14 Partisipasi dalam Sumbangan Ide menurut Jenis Kelamin	61
Tabel 4.15 Uji Chi Square Jenis Kelamin Terhadap Partisipasi Ide	62
Tabel 4.16 Partisipasi dalam Sumbangan Ide menurut Tingkat Pendidikan	62
Tabel 4.17 Uji Chi Square Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Ide	63
Tabel 4.18 Partisipasi dalam Sumbangan Ide menurut Pekerjaan	63
Tabel 4.19 Uji Chi Square Pekerjaan Terhadap Partisipasi Ide	64
Tabel 4.20 Partisipasi dalam Sumbangan Ide Menurut Pendapatan	64
Tabel 4.21 Uji Chi Square Pendapatan Terhadap Partisipasi Ide	65
Tabel 4.22 Partisipasi dalam Bentuk Tenaga.....	68
Tabel 4.23 Partisipasi dalam Sumbangan Tenaga Menurut Usia	69
Tabel 4.24 Uji Chi Square Usia Terhadap Partisipasi Tenaga.....	70
Tabel 4.25 Partisipasi dalam Sumbangan Tenaga Menurut Jenis Kelamin.....	70
Tabel 4.26 Uji Chi Square Jenis Kelamin Terhadap Partisipasi Tenaga	71
Tabel 4.27 Partisipasi Sumbangan Tenaga menurut Pendidikan	71
Tabel 4.28 Uji Chi Square Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Tenaga.....	72
Tabel 4.29 Partisipasi dalam Sumbangan Tenaga menurut Pekerjaan	72
Tabel 4.30 Uji Chi Square Pekerjaan Terhadap Partisipasi Tenaga	73
Tabel 4.31 Partisipasi dalam Sumbangan Tenaga menurut Pendapatan.....	73
Tabel 4.32 Uji Chi Square Pendapatan Terhadap Partisipasi Tenaga.....	74
Tabel 4.33 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Tenaga Menurut Usia dalam 2 Tahun Terakhir.....	75
Tabel 4.34 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Tenaga Menurut Jenis Kelamin dalam 2 Tahun Terakhir	77
Tabel 4.35 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Tenaga Menurut Tingkat Pendidikan dalam 2 Tahun Terakhir	78
Tabel 4.36 Partisipasi dalam pelaksanaan Pembangunan Bentuk Tenaga Menurut Pekerjaan dalam 2 Tahun Terakhir	79

Tabel 4.37 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Tenaga Menurut Pendapatan dalam 2 Tahun Terakhir.....	80
Tabel 4.38 Lama Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Tenaga Menurut Usia dalam 2 Tahun Terakhir.....	81
Tabel 4.39 Lama Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Tenaga Menurut Jenis Kelamin dalam 2 Tahun Terakhir	82
Tabel 4.40 Lama Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Tenaga Menurut Tingkat Pendidikan dalam 2 Tahun Terakhir.....	83
Tabel 4.41 Lama Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Tenaga Menurut Pekerjaan dalam 2 Tahun Terakhir	85
Tabel 4.42 Lama Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Tenaga Menurut Pendapatan dalam 2 Tahun Terakhir.....	86
Tabel 4.43 Lama Waktu dalam Pelaksanaan Pembangunan per hari dalam Bentuk Tenaga Menurut Usia.....	87
Tabel 4.44 Lama Waktu dalam Pembangunan per hari dalam Bentuk Tenaga Menurut Jenis Kelamin	88
Tabel 4.45 Lama Waktu dalam Pelaksanaan Pembangunan per hari dalam Bentuk Tenaga Menurut Tingkat Pendidikan.....	89
Tabel 4.46 Lama Waktu dalam Pelaksanaan Pembangunan per hari dalam Bentuk Tenaga Menurut Pekerjaan	90
Tabel 4.47 Lama Waktu dalam Pelaksanaan Pembangunan per hari dalam Bentuk Tenaga Menurut Pendapatan.....	91
Tabel 4.48 Partisipasi dalam Bentuk Material	92
Tabel 4.49 Partisipasi dalam Sumbangan Material Menurut Usia.....	93
Tabel 4.50 Partisipasi dalam Sumbangan Material Menurut Jenis Kelamin	94
Tabel 4.51 Uji Chi-Square Jenis Kelamin Terhadap Partisipasi Material	94
Tabel 4.52 Partisipasi dalam Sumbangan Material Menurut Tingkat Pendidikan	95
Tabel 4.53 Uji Chi-Square Tingkat pendidikan Terhadap Partisipasi Material..	95
Tabel 4.54 Partisipasi dalam Sumbangan Material Menurut Pekerjaan	96
Tabel 4.55 Uji Chi-Square Pekerjaan Terhadap Partisipasi Material	96
Tabel 4.56 Partisipasi dalam Sumbangan Material Menurut Pendapatan.....	97
Tabel 4.57 Uji Chi-Square Pendapatan terhadap Partisipasi Material.....	97
Tabel 4.58 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Material Menurut Usia	99
Tabel 4.59 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Material Menurut Jenis Kelamin	100
Tabel 4.60 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Material Menurut Tingkat Pendidikan.....	101
Tabel 4.61 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Material Menurut Pekerjaan.	102
Tabel 4.62 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Material Menurut Pendapatan	103
Tabel 4.63 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Peralatan Material Menurut Usia	104
Tabel 4.64 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Peralatan Material Menurut Jenis Kelamin.....	105

Tabel 4.65 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Peralatan Material Menurut Tingkat Pendidikan	106
Tabel 4.66 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Peralatan Material Menurut Pekerjaan	106
Tabel 4.67 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Peralatan Material Menurut Pendapatan	107
Tabel 4.68 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Material Menurut Usia dalam 2 Tahun Terakhir	108
Tabel 4.69 Partisipasi dalam Pembangunan Bentuk Material Menurut Jenis Kelamin dalam 2 Tahun Terakhir	109
Tabel 4.70 partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Material Menurut Pendidikan dalam 2 Tahun Terakhir	110
Tabel 4.71 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Material Menurut Pekerjaan	111
Tabel 4.72 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Material Menurut Pendapatan	112
Tabel 4.73 partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Material Jika di Rupiahkan Menurut Usia	113
Tabel 4.74 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Material Jika di Rupiahkan Menurut Jenis Kelamin	114
Tabel 4.75 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Material Jika di Rupiahkan Menurut Pendidikan	114
Tabel 4.76 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Bentuk Material Jika di Rupiahkan Menurut Pekerjaan	115
Tabel 4.77 Partisipasi dalam Pelaksanaan pembangunan Bentuk Material Jika di Rupiahkan Menurut Pendapatan	116
Tabel 4.78 Partispasi dalam Bentuk Sumbangan Dana	117
Tabel 4.79 Partisipasi dalam Sumbangan Dana Menurut Usia	119
Tabel 4.80 Uji Chi-Square Usia Terhadap Partisipasi Dana	120
Tabel 4.81 Partisipasi dalam Sumbangan Dana Menurut Jenis Kelamin	120
Tabel 4.82 Uji Chi-Square Jenis Kelamin Terhadap Partisipasi Dana	121
Tabel 4.83 Partisipasi dalam Sumbangan Dana Menurut Pendidikan	121
Tabel 4.84 Uji chi-Square Tingkat Pendidikan Terhadap Partisipasi Dana	122
Tabel 4.85 Partisipasi dalam Sumbangan Dana Menurut Pekerjaan	122
Tabel 4.86 Uji Chi-Square Pekerjaan Terhadap Partisipasi Dana	123
Tabel 4.87 Partisipasi dalam Sumbangan Dana Menurut Pendapatan	123
Tabel 4.88 Uji Chi Square Pendapatan Terhadap Partisipasi Dana	124
Tabel 4.89 Partisipasi dalam Pelaksanaan dalam Bentuk Sumbangan Dana Menurut Usia dalam 2 Tahun Terakhir	125
Tabel 4.90 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan dalam Bentuk Sumbangan Dana Menurut Jenis Kelamin dalam 2 Tahun Terakhir	127
Tabel 4.91 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan dalam Bentuk Sumbangan Dana Menurut Pendidikan dalam 2 Tahun Terakhir	128
Tabel 4.92 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan dalam Bentuk Sumbangan Dana Menurut Pekerjaan dalam 2 Tahun Terakhir	129

Tabel 4.93 Partisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan dalam Bentuk Sumbangan Dana Menurut Pendapatan dalam 2 Tahun Terakhir	130
Tabel 4.94 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Dana per Kegiatan Menurut Usia	131
Tabel 4.95 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Dana per Kegiatan Menurut Usia	132
Tabel 4.96 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Dana per Kegiatan Menurut Pendidikan.....	133
Tabel 4.97 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Dana per Kegiatan Menurut Pekerjaan.....	134
Tabel 4.98 Partisipasi dalam Bentuk Sumbangan Dana per Kegiatan Menurut Pendapatan	135
Tabel 4.99 Skor Partisipasi Gabungan.....	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	35
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	147
Lampiran B.....	161
Lampiran C.....	178
Lampiran D	182

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam melaksanakan tujuan pembangunan, maka segala potensi yang ada harus dikembangkan, seperti potensi manusia berupa penduduk yang harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga, mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam secara maksimal, dan tercapainya pelaksanaan program pembangunan.

Julius Nyerere dalam Syahyuti (2006) mendefinisikan pembangunan pedesaan (*rural development*) sebagai “*the participation of people in a mutual learning experience involving themselves, their local resources, external change agents, and outside resources*”.

Pembangunan pedesaan pun harus dilakukan agar tidak ada ketimpangan pembangunan antara pembangunan pedesaan dan perkotaan. Dalam pembangunan pedesaan harus ada kerangka yang jelas apa yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu serta adanya kesamaan gerak dan langkah pemerintah diberbagai tingkatan, dalam artian lain adanya kesamaan gerak dan langkah pembangunan perkotaan dan pedesaan (Sonntag et al, 2005).

Agar tercapainya pelaksanaan program pembangunan tersebut, hal yang paling dibutuhkan adalah kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat agar pelaksanaan program pembangunan berjalan dengan baik. Selain partisipasi

aktif dari masyarakat ternyata peran pemerintah juga diperlukan untuk mengarahkan, membimbing, mengawasi, dan memberikan anggaran sebagai bentuk kepedulian pemerintah terhadap pembangunan pedesaan. Anggaran pembangunan pedesaan secara khusus dicantumkan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD).

Tujuan dari pemberian Alokasi Dana Desa adalah sebagai bantuan dana untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa. Namun kenyataannya, mengandalkan dana desa untuk percepatan pembangunan saja tidak cukup, dan harus ditunjang dengan partisipasi masyarakat desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Rincian dana untuk pembangunan fisik di Desa Balesari pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1
Rincian Dana Pembangunan Fisik Desa Balesari Tahun 2016

No.	Jenis Pembangunan	Biaya
1.	Pembuatan Talud	Rp. 264.258.000
2.	Pembuatan Rabat Beton	Rp. 210.139.000
3.	Pembuatan Pavingisasi	Rp. 104.850.000
4.	Pembuatan Terasah	Rp. 46.479.000
5.	Pembuatan Greel	Rp. 14.581.000
6.	Pembuatan Pos Kamling	Rp. 30.038.000
7.	Pembuatan WC Umum	Rp. 18.092.000
Jumlah		Rp. 688.437.000

Sumber: Profil Desa Balesari 2016.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa total biaya yang dihabiskan untuk pembangunan fisik di Desa Balesari sebesar Rp. 688.437.000. Pembangunan fisik yang terbesar adalah untuk pembuatan talud dengan biaya Rp.

264.258.000, lalu dilanjutkan oleh pembuatan rabat beton dengan biaya Rp. 210.139.000. Pembangunan fisik di Desa Balesari sudah mulai berjalan setelah pemerintah memberikan bantuan dana untuk desa. Sarana prasarana yang dibangun berguna untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat pedesaan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Tingkat keterlibatan masyarakat desa Balesari dirasa cukup baik. Namun, tingkat partisipasi dalam keberlanjutan pelaksanaan pembangunan belum terwujud dengan baik.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu bagian proses dari pembangunan desa. Dalam hal ini, keterlibatan pemerintah desa sangat penting untuk mendorong dan membangkitkan kesadaran untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan sangat diperlukan, sehingga masyarakat pun menjadi peduli terhadap pembangunan yang ada. Masyarakat akan berperan aktif dalam kegiatan pembangunan tersebut karena mereka merasa bertanggungjawab atas pembangunan yang akan dilaksanakan.

Davis (1962) mengatakan "*Participation is define as mental and emotional involment of a person in a group situation which encourages him to contribute to group goals and share responsibility in them*". Partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental dan emosional seseorang individu dalam situasi kelompok tertentu yang mendorongnya untuk mendukung atau menjang tercapainya tujuan-tujuan kelompok serta ikut bertanggung jawab terhadapnya.

Partisipasi masyarakat memiliki banyak bentuk, mulai dari yang berupa keikutsertaan langsung masyarakat dalam program pemerintahan maupun yang sifatnya tidak langsung, seperti berupa sumbangan dana, tenaga, pikiran, maupun

pendapat dalam pembuatan kebijakan pemerintah. Namun demikian ragam dan kadar partisipasi seringkali ditentukan secara massa yakni dari banyaknya individu yang dilibatkan. Padahal partisipasi masyarakat pada hakikatnya akan berkaitan dengan akses masyarakat untuk memperoleh informasi. Hingga saat ini partisipasi masyarakat masih belum menjadi kegiatan tetap dan terlembaga khususnya dalam pembuatan keputusan. Sejauh ini, partisipasi masyarakat masih terbatas pada keikutsertaan dalam pelaksanaan program-program atau kegiatan pemerintah, padahal partisipasi masyarakat tidak hanya diperlukan pada saat pelaksanaan tapi juga mulai tahapan perencanaan, pengambilan keputusan bahkan pendanaan.

Perencanaan pembangunan akan tepat mengenai sasaran, terlaksana dengan baik dan bermanfaat hasilnya jika dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut Ginanjar Kartasasmita (1996), pembangunan haruslah dilaksanakan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Pandangan ini menunjukkan asas demokrasi dalam konsep pembangunan nasional. Masyarakat perlu dilibatkan secara langsung bukan karena mobilisasi, melainkan sebagai bentuk partisipasi yang dilandasi oleh kesadaran.

Dalam melaksanakan perencanaan pembangunan, pelaksanaannya harus melibatkan semua masyarakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga monitoring dalam pembangunan di tingkat daerah. Demi kelancaran pelaksanaan pembangunan, masyarakat harus ikut serta dalam pembangunan tersebut. Pemerintah perlu membina masyarakat dalam merencanakan apa yang dibutuhkan, melaksanakan program yang telah direncanakan, dan

menjaga/melestarikan program yang telah dilaksanakan. Pelaku utama dalam pembangunan adalah masyarakat itu sendiri, sehingga pemerintah hanya berperan sebagai fasilitator. Semua kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi, masyarakat lah yang berperan dan mempunyai hak dalam memberikan ide, dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan di Desa Balesari Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung dimana partisipasi masyarakat sangatlah penting guna membantu tercapainya pelaksanaan program pembangunan. Atas dasar inilah kesadaran dari masyarakat perlu terus di tumbuhkan dan ditingkatkan sehingga nantinya partisipasinya akan dirasakan.

Penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya di mana dalam penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat terdapat berbagai pendapat. Aprianti (2011) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng adalah faktor internal yang meliputi kesadaran/kemauan pendidikan dan penghasilan, sedangkan faktor eksternal meliputi kepemimpinan pemerintah dan peralatan yang digunakan dalam menunjang kelancaran tugas. Partisipasi yang terbesar adalah partisipasi dalam bentuk ide atau pikiran dan dilanjutkan oleh partisipasi dalam bentuk tenaga.

Menurut Ashar Prawitno (2011) hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa antara lain adalah partisipasi dalam bentuk ide atau pikiran, partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk materi dan partisipasi dalam mengevaluasi hasil pembangunan. Adapun

faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah faktor internal yang terdiri dari faktor kesadaran masyarakat, faktor tingkat pendidikan masyarakat. Sedangkan faktor eksterna; terdiri dari faktor pengarahan pemerintah desa, faktor kesempatan atau peluang bagi masyarakat dan faktor fasilitas atau peralatan.

Kabupaten Temanggung merupakan kabupaten dengan luas area terbesar dan produksi tertinggi tembakau rajang se-Jawa Tengah. Seperti yang dapat kita lihat di Tabel 1.2

Tabel 1.2
Luas Areal dan Produksi Tembakau Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman Tahun 2015 Jawa Tengah

No.	Kabupaten	Luas Area (Ha)		Produksi (Ton)	Jumlah Petani
		Tanam	Panen		
1	Semarang	988	988	842	1.058
2	Pati	120	120	39	100
3	Kendal	4.044	3.516	4.184	11.883
4	Demak	1.719	1.719	1.169	5.828
5	Grobogan	1.894	1.813	1.088	3.531
6	Batang	142	142	84	75
7	Pekalongan	12	12	15	45
8	Pemalang	279	279	302	594
9	Tegal	21	21	27	60
10	Brebes	-	-	-	
11	Kebumen	601	601	243	5.094
12	Magelang	5.015	5.015	3.248	7.297

13	Purworejo	440	338	444	1.452
14	Temanggung	15.730	12.587	6.923	52.433
15	Wonosobo	3.489	3.489	1.501	6.895
16	Banjarnegara	249	249	130	700
17	Banyumas	13	13	2	71
18	Purbalingga	-	-	-	-
19	Karanganyar	-	-	-	-
20	Sragen	78	76	53	188
21	Klaten	1.397	1.397	1.201	5.088
22	Boyolali	3.801	3.801	3.343	12.261
23	Blora	187	187	194	433
24	Wonogiri	458	458	303	846
25	Cilacap	70	40	32	212
26	Rembang	3.429	3.429	4.115	4.541

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, diolah,

Seperti yang dapat kita lihat pada tabel 1.2, Kabupaten Temanggung merupakan penghasil tembakau yang paling besar di Jawa Tengah. Sebagai penghasil tembakau dan daerah dengan luas area tanaman tembakau terbesar di Jawa Tengah, maka masyarakat di Temanggung sebagian besar berprofesi sebagai petani tembakau.

Kabupaten Temanggung memiliki beberapa kecamatan yang hampir semuanya memiliki perkebunan tembakau dan memproduksi tembakau. Salah satu kecamatan yang mempunyai luas dan produksi tembakau rajang terbesar adalah Kecamatan Bansari yang akan ditunjukkan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Luas Area dan Produksi Tanaman Tembakau Dirinci Menurut Kecamatan
di Kabupaten Temanggung, 2015

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Parakan	981.0	552.30
2.	Kledung	1,022.0	570.28
3.	Bansari	1,821.0	1,008.83
4.	Bulu	1,325.0	744.65
5.	Temanggung	140.0	77.0
6.	Tlogomulyo	1,385.0	753.44
7.	Tembarak	917.0	499.77
8.	Selopampang	411.0	221.94
9.	Kranggan	23.0	12.31
10.	Pringsurat	-	-
11.	Kaloran	156.0	84.24
12.	Kandangan	145.0	76.85
13.	Kedu	575.0	313.38
14.	Ngadirejo	1.026.0	559.17
15.	Jumo	532.0	289.94
16.	Gemawang	8.0	4.23
17.	Candiroto	653.0	362.42
18.	Bejen	-	-
19.	Tretep	819.0	442.26
20.	Wonobojo	648.0	349.92

Sumber: BPS Temanggung, diolah.

Seperti yang dapat kita lihat pada tabel 1.3, kecamatan yang paling besar lahan tembakau dan memproduksi tembakau adalah Kecamatan Bansari. Desa Balesari adalah desa yang memproduksi paling banyak tanaman tembakau, yang berarti perekonomiannya juga baik karena harga tembakau yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.4

Tabel 1.4
Banyaknya Luas Panen Tanaman Tembakau per Desa di Kecamatan
Bansari 2016

No.	Desa	Tembakau	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Tlogowero	16	9
2.	Balesari	60	35
3.	Campuranom	16	9
4.	Mojosari	16	9
5.	Mranggen Kidul	10	6
6.	Mranggen Tengah	19	11
7.	Bansari	16	9
8.	Gentingsari	19	11
9.	Tanurejo	10	6
10.	Purborejo	16	9
11.	Rejosari	25	15
12.	Candisari	22	13
13.	Gunungsari	10	6
Jumlah		255	147,7

Sumber: Kecamatan Bansari Dalam Angka 2016

Dari tabel 1.4 dapat dilihat bahwa Desa Balesari adalah desa yang menghasilkan tanaman tembakau paling banyak diantara desa lain di Kecamatan Bansari. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat Desa Balesari lebih baik karena penghasilannya lebih banyak dari pada desa yang lain, sehingga Desa Balesari dipilih sebagai desa penelitian.

Pendapatan masyarakat Desa Balesari terbilang cukup tinggi jika dilihat dari besarnya tanaman tembakau yang dihasilkan. Dengan pendapatan yang cukup tinggi, apakah masyarakat desa tersebut berperan penting dalam proses pembangunan di desanya.

Mengenai hal tersebut memunculkan permasalahan yang menarik untuk dikaji yang berkaitan dengan Partisipasi Masyarakat desa. Oleh karena itu, penelitian mengenai hal tersebut penting untuk dilakukan, dengan mengamati partisipasi masyarakat yang selama ini dilaksanakan, apakah masyarakat desa

sudah berpartisipasi dalam proses pembangunan yang ada di desa demi maksimalnya kegiatan pembangunan di Desa Balesari, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian: **“Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Balesari Kecamatan Bansari Kabupaten Temanggung)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk melakukan pembangunan secara bersama, namun pada kondisi yang sebenarnya terjadi di masyarakat adalah masih kurangnya partisipasi masyarakat tersebut dalam mengikuti kegiatan pembangunan desa. Pembangunan akan cepat terealisasi jika masyarakat ikut terjun dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat di Desa Balesari dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat di Desa Balesari?
2. Apa saja faktor penentu partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Balesari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Balesari.

2. Menganalisis faktor penentu partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Balesari.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan desa diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak terkait.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan penelitian sebelumnya yang sudah ada. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat lebih peduli terhadap program-program pembangunan di desa untuk mencapai pembangunan yang maksimal.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat partisipasi masyarakat mulai dari proses perencanaan pembangunan, proses pelaksanaan, dan proses evaluasi pembangunan. Adanya penelitian ini diharapkan juga dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Telaah Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Lokasi dan Pembahasan, serta Bab V Penutup. Adapun uraiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Mengemukakan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesa penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan jenis penelitian, focus penelitian, objek penelitian, sumber data dan narasumber, metode pengumpulan data, metode analisis data dan validasi data

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mengemukakan tentang kondisi lokasi penelitian dan pembahasan dari penelitian partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

BAB V : PENUTUP

Mengemukakan kesimpulan serta saran yang dapat diperoleh dari penelitian ini.